

ABSTRACT

Trisno (2019). "The Effect of Problem Solving Method on Motivation and Learning Outcomes of Class V SDN 29 Saok Laweh, Kabupaten Solok ". Thesis. Postgraduate Program Faculty of Science Education Padang State University.

The learning process in the classroom is still dominated by conventional teaching, teachers rarely invite and provide opportunities for students to interact, collaborate or work with classmates. Student learning motivation is still lacking, it seems that students in the teaching-learning process are not enthusiastic in following the lessons, students tend to be passive in accepting explanations from the teacher. In addition, in working on the assignment of the teacher given the students do the assignment as long as it is finished, it is not timely to collect or even do it at all, so that there are still many student learning outcomes under the Minimum Criteria in Completion (KKM) that have been set. Things like this can give an impression to students that math is boring and scary. The purpose of this study was to obtain information about the effect of student learning outcomes taught using the Problem Solving method with the motivation of students taught using Conventional methods in Mathematics learning in class V SDN 29 Saok Laweh, Kabupaten Solok.

This type of research is quasy experiment. The population is all grade V students consisting of 2 classes with a total of 48 people. Sampling is done by purpose sampling technique. Research data were collected using preliminary kemammuan tests and final abilities tests.

The results showed that the learning outcomes of students taught using the Problem Solving method had better motivation than learning outcomes with the learning motivation of students taught by the Conventional method with a tcount of 1.984 greater than the table of 4.72 with a real level $\alpha = 0.05$. The results of calculations on the table using the F test obtained Fcount of 4.258. Whereas the F table obtained was 4.11. It can be concluded that there are differences in student learning outcomes taught using the problem solving method with student learning outcomes taught using conventional methods. This means that there are differences in the motivation of students who are taught using the problem solving method with the motivation of students taught using conventional methods in mathematics learning in Class V of SD Negeri 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Keywords: Problem Solving Method, Motivation, Mathematics Learning Outcomes

ABSTRAK

Trisno. (2019). “Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh pengajaran konvensional, guru jarang mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, kolaborasi atau bekerjasama dengan teman sekelasnya. Motivasi belajar siswa masih kurang, terlihat siswa dalam proses belajar-mengajar tidak bersemangat, siswa cenderung pasif, siswa tidak mampu menuntaskan masalah dalam pembelajaran. Selain itu, dalam mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru siswa mengerjakan tugas asal jadi, tidak tepat waktu dalam, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal seperti ini dapat menimbulkan kesan kepada siswa bahwa pelajaran matematika itu membosankan dan menakutkan. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh Hasil Belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Problem Solving* dan Motivasi siswa yang diajar menggunakan metode Konvensional pada pembelajaran Matematika di kelas V SDN 29 Saok Laweh Kabupaten Solok.

Jenis penelitian adalah *quasy eksperiment*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 48 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purpose sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *Problem Solving* memiliki motivasi yang lebih baik daripada hasil belajar dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode Konvensional dengan t_{hitung} sebesar 1,984 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 4,72 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil penghitungan pada tabel dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,258. Sedangkan F_{tabel} yang diperoleh adalah 4,11. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode *problem solving* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode konvensional Artinya terdapat perbedaan motivasi siswa yang diajar menggunakan metode *problem solving* dengan motivasi siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika di Kelas V SD Negeri 29 Saok Laweh Kecamatan Kubung.

Kata Kunci : Metode *Problem Solving*, Motivasi, Hasil Belajar Matematika